

FAKTOR KEJADIAN HIPERTENSI GESTASIONAL PADA IBU HAMIL UPT PUSKESMAS TAPANULI SELATAN KECAMATAN ANGKOLA TIMUR

Irma Yanti Siregar¹, Ingka Kristina Pangaribuan², Deby Febriani Saputri³
Putri Amanda Sari⁴, Aylinda Harahap⁵, Cindy Louis Pardede⁶

¹⁻⁶ STIKes Mitra Husada Medan

Email: debyfebriani05@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu peristiwa alamiah mulai dari terjadinya pembuahan (konsepsi) sampai proses pertumbuhan janin yang berada didalam rahim. Kehamilan ini merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dengan nidasi atau implantasi bertemunya ovum dengan sel sperma dan terjadinya pembuahan dan diakhiri dengan persalinan (Ansar J, Dwinata I, 2019). Tujuan dari penelitian ini Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi gestasional berdasarkan usia, jarak kehamilan dan riwayat hipertensi pada ibu hamil. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang hipertensi gestasional seluruh ibu hamil di Puskesmas Pargarutan Tahun 2024 sebanyak 35 ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 35 responden diperoleh hasil signifikan 0,004 yang artinya terdapat Hubungan Usia terhadap Kejadian hipertensi gestasional di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024. Dari kategori usia beresiko sebanyak 15 orang yang mengalami hipertensi gestasional sebanyak 10 orang (28,6%) dan yang tidak mengalami sebanyak 5 orang (14,3%). Sedangkan pada usia reproduktif dari 20 orang dan responden yang mengalami Hipertensi Gestasional sebanyak 3 orang (8,5%) dan yang tidak mengalami Hipertensi Gestasional sebanyak 17 orang (48,6%).

Kata Kunci : Hipertensi, Ibu hamil, Usia, Paritas

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu peristiwa alamiah mulai dari terjadinya pembuahan (konsepsi) sampai proses pertumbuhan janin yang berada didalam rahim. Kehamilan ini merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dengan nidasi atau implantasi bertemunya ovum dengan sel sperma dan terjadinya pembuahan dan diakhiri dengan persalinan. Kehamilan suatu keadaan fisiologis akan tetapi ada beberapa keadaan yang menyebabkan kehamilan dengan komplikasi dan ancaman yaitu dengan tidak berhasilnya sperma dan ovum sehingga tidak menempel dengan sempurna kerahim ibu hamil dimana kemungkinan ini akan menyebabkan pertumbuhan yang terlambat dan berbagai macam penyakit ibu yang mengancam pada saat kehamilan. Proses kelahiran atau persalinan normal juga dapat mengancam kehamilan adalah hipertensi dalam kehamilan. (Ansar J, Dwinata I, 2019).

Hipertensi merupakan suatu penyakit yang tidak menular yang diderita banyak orang diberbagai belahan dunia. Komplikasi pada saat hamil, yaitu hipertensi Gestasional dimana hipertensi ini merupakan tekanan darah tinggi yang terjadi saat kehamilan, biasanya ibu hamil yang mengalami hipertensi sering muncul

pada usia kehamilan 20 minggu kemudian setelah ibu melahirkan hipertensi ini akan berlangsung menghilang. Ibu hamil yang mengalami hipertensi gestasional ini biasanya sebelum hamil tidak menderita tekanan darah tinggi.

Hipertensi salah satu penyulit dalam kehamilan 5-15% penyulit yang cukup tinggi, Ini disebabkan selain dari etiologi tidak jelas dapat disebabkan dari perawatan dalam persalinan yang masih ditangani oleh petugas non medik dan sistem rujukan yang tidak sempurna. Pengetahuan tentang hipertensi pada ibu hamil ini wajib diketahui bagi ibu hamil dan harus benar-benar dipahami semua tenaga medik dipusat maupun didaerah terpencil. Hipertensi sering terjadi dimana ini penyebab kematian pada ibu melahirkan dan memiliki efek serius pada saat melahirkan nanti. Angka kematian ibu (AKI) masih merupakan masalah kesehatan yang serius dinegara berkembang sekitar 80% dari angka kematian ibu (AKI) disebabkan hipertensi dalam kehamilan. Penyebab hipertensi di Indonesia yaitu hipertensi (27.1%) dimana penyebab kematian ibu menempati urutan kedua setelah perdarahan (30.3%).

Penurunan angka hipertensi dalam kehamilan akan berkontribusi dalam penurunan angka kesakitan dan tanda kematian ibu atau janin. Hipertensi dalam kehamilan harus dikelola dengan baik agar resiko-resiko yang mungkin terjadi dapat dihindari. Diagnosa hipertensi dalam kehamilan dapat ditegakkan pada ibu hamil usia kandungan >20 minggu (trimester 3) dengan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolik >90mmHg. Hipertensi didalam kehamilan (HDK) di sebabkan oleh beberapa faktor resiko. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu hamil, penggunaan kontrasepsi, riwayat hipertensi berkaitan dengan hipertensi dalam kehamilan (3-5).

Jumlah kematian ibu yang didapatkan dari pencatatan kesehatan keluarga kementrian kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini terjadi peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar 4.221 kematian. Sebagian besar penyebab kematian ibu pada tahun 2022 disebabkan oleh Hipertensi yang dialami oleh ibu hamil sebanyak 1.100 kasus. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2022 adalah hipetensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain-lainnya sebanyak 1.504 kasus

(kemenkes, 2022). Hasil survey pendahuluan yang dilakukan dengan melihat data Ibu hamil di Puskesmas Pargarutan

Kabupatem Tapanuli Selatan terdapat ibu hamil yang mengalami hipertensi gestasional sebanyak 2 orang, berdasarkan hal tersebut peneli tertarik untuk meneliti tentang Faktor Kejadian Hipertensi Gestasional pada Ibu Hamil di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024.

METODE

Jenis peneltia yang digunakan adalah jenis deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional (potong lintang) untuk menilai terjadinya Hipertensi pada ibu hamil dengan faktor usia, jumlah kehamilan atau paritas serta riwayat hipertensi pada pada keluarga. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang hipertensi gestasional seluruh ibu hamil di Puskesmas Pargarutan Tahun 2024 sebanyak 35 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah adalah ibu hamil dengan jumlah sampel 35 ibu hamil. Total sampling dimana seluruh ibu hamil dijadikan sampel yang berjumlah 35 ibu hamil. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul “Faktor Kejadian Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024” maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi ibu berdasarkan usia, paritas,

No	Variabel	N	%
1	Usia		
a.	(<20 thn & >35 thn)	15	42,9
b.	(20-35 thn)	20	57,1
2	Paritas		
a.	Multigravida	15	42,9
b.	Primipara	20	57,1
3	Riwayat Hipertensi		
a.	Ada Riwayat Hipertensi	15	42,9
b.	Tidak ada Riwayat Hipertensi	20	57,1

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa dari total 35 responden, hasil mayoritas responden usia termasuk dalam kategori usia reproduktif sebanyak 20 orang (57,1%), berdasarkan paritas mayoritas responden adalah multigravida sebanyak 20 orang (57,1%), dan berdasarkan riwayat hipertensi, mayoritas tidak memiliki riwayat hipertensi sebanyak 20 responden (57,1%). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024.

Riwayat hipertensi di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024 Analisa Univariat yang dilihat dalam variable independen distribusi frekuensi ibu di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024 pada tabel 4.1 berikut ini:.

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024 Tabel 4.2 Hubungan Usia terhadap Hipertensi Gestasional di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024.

Usia	Kejadian Hipertensi Gestasional				Total		Sig
	Ya		Tidak		F	%	
	F	%	F	%			
Beresiko <20 tahun, >35 tahun)	10	28,6	5	14,3	15	42,9	0,004
Usia Reproduksi (21-35 tahun)	3	8,5	17	48,6	20	57,1	
Total	13	37,1	22	62,9	35	100	

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 35 responden diperoleh hasil signifikan 0,004 yang artinya terdapat Hubungan Usia terhadap Kejadian hipertensi gestasional di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024. Dari kategori usia beresiko sebanyak

15 orang yang mengalami hipertensi gestasional sebanyak 10 orang (28,6%) dan yang tidak mengalami sebanyak 5 orang (14,3%). Sedangkan pada usia reproduktif dari 20 orang dan responden yang mengalami Hipertensi Gestasional sebanyak 3 orang (8,5%) dan yang tidak mengalami Hipertensi Gestasional sebanyak 17 orang (48,6%) 4.2.2 Hubungan Paritas terhadap Kejadian Hipertensi Gestasional di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024

Paritas	Hipertensi Gestasional				Total		Sig
	Ya		Tidak				
	F	%	F	%	F	%	
1-2 anak	2	5,7	13	37,1	15	42,8	0,016
Multigravida	11	31,4	9	25,7	20	57,2	
Total	13	37,1	22	62,8	35	100	

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 35 responden diperoleh hasil signifikan 0,016 yang artinya terdapat Hubungan Paritas terhadap Kejadian Hipertensi Gestasional di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024. Dari kategori paritas dengan jumlah anak 1-2 anak sebanyak 15 orang yang mengalami Hipertensi Gestasional sebanyak 2 orang (5,7%) dan yang tidak mengalami sebanyak 13 orang (37,1%). Sedangkan pada responden dengan multigravida sebanyak 20 orang dan

responden yang mengalami Hipertensi Gestasional sebanyak 11 orang (31,4%) dan yang tidak mengalami Hipertensi Gestasional sebanyak 9 orang (25,7%).

Hubungan Riwayat Hipertensi terhadap Kejadian Hipertensi Gestasional di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024

Riwayat hipertensi	Hipertensi Gestasional				Total		Sig
	Ya		Tidak		F	%	
	F	%	F	%			
Ya	9	25,7	6	17,1	15	42,8	0,032
Tidak	4	11,4	16	45,7	20	57,2	
Total	13	37,1	22	62,8	35	100	

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 35 responden diperoleh hasil signifikan 0,032 yang artinya terdapat

Hubungan Riwayat Hipertensi Gestasional terhadap Kejadian Hipertensi Gestasional di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024. Dari kategori Riwayat Hipertensi sebanyak 15 orang yang mengalami Hipertensi Gestasional sebanyak 9 orang (25,7%) dan yang tidak mengalami sebanyak 6 orang (17,1%). Sedangkan pada responden dengan tidak ada Riwayat sebanyak 20 orang dan responden yang mengalami Hipertensi Gestasional sebanyak 4 orang (11,4%) dan

yang tidak mengalami Hipertensi Gestasional sebanyak 16 orang (45,7%).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 35 responden diperoleh hasil signifikan 0,004 yang artinya terdapat Hubungan Usia terhadap Kejadian hipertensi gestasional di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur Tahun 2024. Dari kategori usia beresiko sebanyak 15 orang yang mengalami hipertensi gestasional sebanyak 10 orang (28,6%) dan yang tidak mengalami sebanyak 5 orang (14,3%). Sedangkan pada usia reproduktif dari 20 orang dan responden yang mengalami Hipertensi Gestasional sebanyak 3 orang (8,5%) dan yang tidak mengalami Hipertensi Gestasional sebanyak 17 orang (48,6%)

REFERENSI

- Amalia, I. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Gestasional Di Puskesmas Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2019. Helvetia Repository.
- Ansar J, Dwinata I, M. A. (2019). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan, 1(3), 28–35.
- Apriani, W., & Oklaini, suhita tri. (2022). Jurnal Kesehatan Saintika Meditory. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 4(4657), 78–84
- Bekti, S. U., Utami, T., & Siwi, A. S. (2020). Hubungan Riwayat Hipertensi dan Status Gizi dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil. Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas, 3(2), 22–28.
- Bunga, F. R., Flora, S., & Tarigan, N. (2023). Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo. Health Information : Jurnal Penelitian, 15(2), 1–6.
- Dinda Anggini Marnita, Neno Fitriyani Hasbi, Rinto Hadiarto, F. O. S. (2024). Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil. British Medical Journal, 2(5474), 1333–1336.
- Hernida, I., Nuru, H., & Darmawansyah, D. (2022). Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Tepong Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang. Jurnal Kebidanan Manna, 1(2), 75– 88. <https://doi.org/10.58222/jkm.v1i2.175>

- Kemenkes (Ed.). (2022). PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2022 KEMENTERIAN.kupas tuntas hiperemesis gravidarum. (2020). ku.
- Marlina, Y., Santoso, H., & Sirait, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 7 No. 2 Oktober 2021 Universitas Ubudiyah Indonesia , 7(2), 1512– 1525.
- Naibaho, F. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Nunpene
- Nurfatimah, N., Mohamad, M. S., Entoh, C., & Ramadhan, K. (2020). Gambaran Faktor Risiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 68–75. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i1.77>
- Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2018. *Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 20–25. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/504>
- Rahmadini, A. F., Lestari, F., Nurjanah, I., Iklimah, I., & Salsabila, S. (2023). Faktor - faktor yang menyebabkan hipertensi pada ibu hamil. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 205–213. <https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.718>
- Sarwono Prawirohardjo. (2020). *Imu kebidanan (Trijatmo rachimhadhi (Ed.); keenam)*
- Shipa, N., Norfai, & Hadi, Z. (2021). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. *Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawata*, 12(1), 326–244.
- Siahaan, A. R. D., Veronika, E., Shorayasari, S., & Nurmawaty, D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Aliyah Kota Kendari Tahun 2022. *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 110. <https://doi.org/10.31602/ann.v10i2.10316>
- Suryadana, F. U., Aryawati, W., Amirus, K., Nuryani, D. D., & Muhani, N. (2023). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di RSUD Jendral

- Ahmad Yani Kota Metro Lampung Tahun 2022. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 5(4), 385–398. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17659>
- Susanto, Y. P. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Di RSIA Masyita Kota Makassar Tahun 2022. Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia, 6(September), 12–22.
- Wati, E., Sari, S. A., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. Jurnal Cendikia Muda, 3(2).<https://ojs.iikpelamonia.ac.id/index.php/delima/article/view/267/292>
- Yesi Aprilia, S.SiT, M. K. (2013). Hipertensi Dalam Kehamilan. BidanKita, 37–44.

FORISMA-VI
2025

STIKes Mitra Husada Medan